PENGARUH *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

(Studi pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)

Tria Afrianty Amelia[1], Dede Djuniardi[2], Yasir Maulana[3]

[123]Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kuningan

[1]20210510164@uniku.ac.id [2]dededjuniardi@uniku.ac.id [3]yasir@uniku.ac.id

ABSTRACT

Profit growth is an important indicator in assessing a company's financial performance. This study aims to determine the effect of leverage, company size and liquidity on profit growth bot partially and simultaneously. The method use in this research in descriptive and verification method. The population used in this study are Automotive Sub Sector Companies Listed on the IDX for the 2019-2023 period, namely 15 companies. The sampling technique used in this study was purposive sampling where the sample was selected based on certain considerations and criteria in the research conducted so that 14 Automotive Sub Sector companies were obtained. The analysis technique used in this research is panel data regression analysis tehcniua using Eviews 9. The result showed that : (1) Leverage (DER), Company Size, and Liquidity (QR) sumultaneusly had a significant effect on Profit Growth. (2) Leverage (DER) partially has a significant positive effect on Profit Growth. (3) Company Size partially has a significant positive effect on Profit Growth. (4) Liquidty (QR) partially has a significant negative effect on Profit Growth.

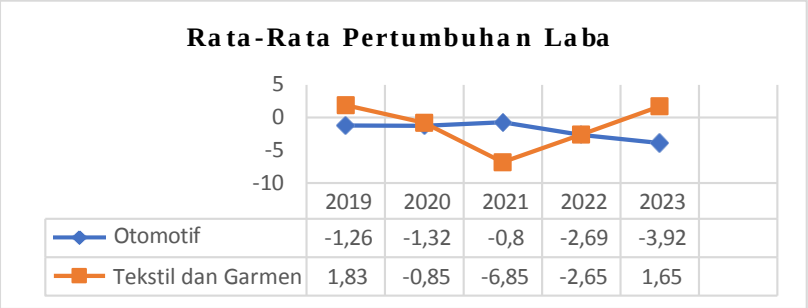
Keywords : Profit Growth, Leverage, Company Size, Liquidity

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini terus bertambah sehingga menimbulkan terbentuknya kenaikan bisnis diberbagai industri. Persaingan bisnis tersebut menimbulkan tiap industry melaksanakan berbagai macam upaya yang bias mengoptimalkan pertumbuhan laba industri. Suatu perusahaan dianggap berhasil dan bedaya saing jika mampu menghasilkan laba sebanyak-banyaknya. Perkembangan perusahaan otomotif membuat persaingan di sektor otormotif semakin kompetitif karena perusahaan dituntut untuk terus berinovasi dengan teknologi baru, sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen (Airlangga, 2023). Industri ini berkaitan erat dengan kegiatan merancang, mengembangkan, memproduksi, dan menjual produk kendaraan. Industri otomotif juga berhubungan erat dengan bidang transportasi. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan laba karena setiap perusahaan memiliki hasil pertumbuhan laba yang berbeda setiap periodenya.

Menurut Harahap (2021) pertumbuhan laba adalah rasio yang dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Seorang manajer keuangan sering kali memerlukan informasi tentang pertumbuhan laba untuk mengambil keputusan. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan sering kali memerlukan informasi tentang pertumbuhan laba untuk mengambil keputusan.



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Pertumbuhan Laba Sub Sektor Otomotif dan Sub Sektor Tekstil dan Garmen

Gambar 1 menunjukkan rata-rata pertumbuhan laba pada sub sector otomotif yang kurang baik, karena hanya mengalami satu kali kenaikan pertumbuhan laba yaitu pada tahun 2020-2021 dari -1.32 menjadi -0.8. Kemudian pada tahun-tahun berikutnya terjadi penurunan pertumbuhan laba yang cukup signifikan yaitu pada tahun 2022-2023 dari -2.69 menjadi -3.92.

Semakin rendah laba yang dihasilkan maka akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi. Salah satu cara untuk mengestimasi laba perusahaan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Sutrisno (2017) rasio keuangan dapat dikelompokan menjadi rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio penilaian. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *leverage* dan rasio likuiditas.

Menurut Kasmir (2021) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini rasio *leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukan komposisi total hutang dibandingkan dengan total modal sendiri. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Firman & Salvia, 2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mutiara Pulungun, 2023) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Adapun ukuran perusahaan memiliki peranan penting dalam meninjau pertumbuhan laba pada perusahaan itu sendiri, melihat bagaimana perusahaan yang makin besar memiliki jangkauan dan pengetahuan serta pengalaman dalam meningkatkan perolehan laba. Semakin besar ukuran skala perusahaan membuat kreditur merespon positif terhadap perusahaan, perusahaan dengan ukuran besar dianggap mempunyai risiko yang lebih kecil (Nurhakim, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana & Djunaedi, 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Jelita Anggraini & Muhammad Rivandi, 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Menurut Hery (2019) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio yang digunakan adalah *Quick Ratio* (QR). *Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Hery, 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Djul Fiqar et al., 2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Agustin & Sunarto, 2024) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pertumbuhan laba?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap pertumbuhan laba?

LANDASAN TEORI

Signalling Theory

Sigalling theory merupakan suatu informasi yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam memberikan informasi kepada investor tentang prospek perusahaan tersebut (R. Agustina, 2020). Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor, salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi *signal* bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak investor adalah laporan keuangan tahunan.

Agency Theory

Konsep *agency theory* menurut Supriyono (2018) adalah hubungan kontraktual antara *prinsipal* dan *agent*. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi *principal* dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban (Amrulloh & Amalia, 2020).

Pertumbuhan Laba

Harahap (2021) mendefinisikan pertumbuhan laba merupakan rasio yang dapat menggambarkan sejauh mana kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih dimana, laba tahun berjalan setelah bunga dan pajak. Menurut Harahap (2021) pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Pertumbuhan\ Laba} = \frac{(\boldsymbol{Laba\ tahun\ t - Laba\ tahun\ t-1})}{\boldsymbol{Laba\ tahun\ t-1}}\ \boldsymbol{X}\ \mathbf{100\%}$$

Leverage

Menurut Kasmir (2021) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini rasio *leverage* diproaksikan oleh *Debt to Equity Ratio.* Menurut Kasmir (2021) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus perhitungan DER :

$$\boldsymbol{DER} = \frac{\boldsymbol{Total\ Utang}}{\boldsymbol{Total\ Ekuitas}}\ \boldsymbol{X}\ \mathbf{100\%}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Hartono (2022) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Total aset digunakan sebagai indikator untuk menghitung ukuran perusahaan karena memiliki nilai yang *relative* lebih stabil. Rumus untuk menghitung ukuran perusahaan yaitu:

Ukuran Perusahaan = Ln Total *Assets*

Likuiditas

Menurut Kasmir (2021) mendefinisikan bahwa Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diproaksikan oleh *Quick Ratio.* Rumus perhitungan QR :

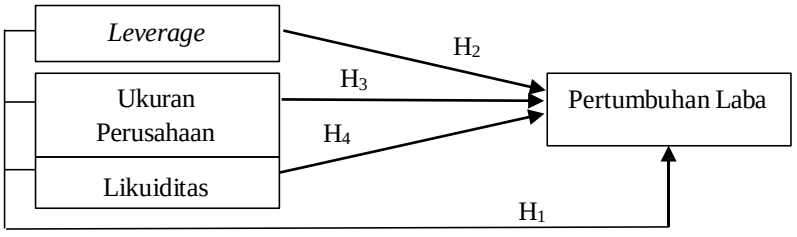
$$\boldsymbol{Quick\ Ratio} = \frac{\boldsymbol{Aset\ Lancar - Persediaan}}{\boldsymbol{Utang\ Lancar}}\ \boldsymbol{X}\ \mathbf{100\%}$$

Kerangka Berfikir

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio *leverage* yang digunakan oleh peneliti untuk mengihitung rasio utang suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equirty Ratio (DER).* Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa semakin tinggi pula ketergantungan terhadap pihak luar.

Ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan sehingga aset yang dimiliki dapat meningkat. Peningkatan penjualan memberikan dampak terhadap perolehan keuntungan yang besar.

Likuditas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. *Quick Ratio* (QR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kemampuan hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Semakin besar nilai *quick ratio* maka semakin baik perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya.



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari pembahasan penelitian ini, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_1 = *Leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

H_2 = *Leverage* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

H_3 = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

H_4 = Likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

METODE PENELTIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2019) Metode deskriptif analisis adalah statiska yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan (Sugiyono, 2019).

Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan sub sektor otomotif.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Deskriptif

	Pertumbuhan Laba	*Leverage*	Ukuran Perusahaan	Likuiditas
Mean	-0.860714	1.169829	29.15401	1.404886
Maximum	2.477000	6.501000	33.73100	4.636000
Minimum	-7.535000	0.071000	20.05200	0.068000
Std. Dev.	2.034982	1.400042	22.38668	1.026308

Sumber : *Output Eviews Ver 9*

Uji Asumsi Klasik

Table 2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	**Hasil Uji**	**Kesimpulan**
Uji Normlitas	0.485664 > 0.05	Data berditribusi normal
Uji Multikolinearitas	Koefisien korelasi antar variabel independen < 0,8	Tidak terjadi multikolinearitas
Uji Heteriskedastisitas	0.0746 > 0.05	Tidak terjadi heteriskedastisitas
Uji Autokorelasi	0.5074 > 0.05	Tidak terjadi autkorelasi

Sumber : *Output Eviews Ver 9*

Uji Pemilihan Model

a. Uji *Chow*

Tabel 3. Hasil Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.537931	(13,53)	0.0086
Cross-section Chi-square	33.878261	13	0.0013

Sumber: Output Eviews Ver 9

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa uji F signifikan (p-*value*) 0.0013 < 0.05 sehingga H_o ditolak. Maka model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *common effect*.

b. Uji Hausman

Tabel 4. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.913149	3	0.0012

Sumber: Output Eviews Ver 9

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa uji F signifikan (p-*value)* 0.0012 < 0.05 sehingga H_o diterima dan model menggunakan *fixed effect*. Dengan demikian berdasarkan uji chow dan uji hausman maka model panel yang digunakan adalah *fixed effect.*

Interpretasi Model

Hasil pengujian model panel menunjukkan bahwa model yang baik untuk digunakan pada penelitian ini adalah *fixed effect model.* Melalui model tersebut dapat diketahui model penelitian sebagai berikut:

$$Y_{it} = -68.99807 - 1.582418_{ASII} + 0.014051_{AUTO} + 1.131997_{BLOT} + 1.154972_{BRAM} - 2.582094_{CARS} - 3.612677_{GTJL} - 0.188110_{GDYR} + 0.563900_{HOPE} - 3.874990_{IMAS} + 2.079371_{INDS} + 3.919531_{LPIN} + 0.091197_{MASA} + 1.061930_{MPMX} + 1.823340_{SMSM} + 0.678977_{LEVERAGE} + 19.99015_{UP} - 0.617171_{LIKUDIITAS} + e$$

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.750901	Mean dependent var	-0.860714
Adjusted R-squared	0.675702	S.D. dependent var	2.034982
S.E. of regression	1.786992	Akaike info criterion	4.128132
Sum squared resid	156.4969	Schwarz criterion	4.674196
Log likelihood	-130.5444	Hannan-Quinn criter.	4.345035
F-statistic	2.748492	Durbin-Watson stat	2.428431
Prob(F-statistic)	0.002957		

Sumber: Output Eviews Ver 9

Berdasarkan Tabel 5 hasil koefisien determinasi diatas dapat dilihat dari nilai *Adjusted R-Square* yaitu 0.675702 atau nilai tersebut sebesar 67.57% sehingga dapat disimpulkan bahwa 67.57% perubahan variabel dependen (Pertumbuhan Laba) dapat dijelaskan oleh variabel penentu (*Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas) dalam model, dan sisanya 32.43% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Simultan

R-squared	0.750901	Mean dependent var	-0.860714
Adjusted R-squared	0.675702	S.D. dependent var	2.034982

S.E. of regression	1.786992	Akaike info criterion	4.128132
Sum squared resid	156.4969	Schwarz criterion	4.674196
Log likelihood	-130.5444	Hannan-Quinn criter.	4.345035
F-statistic	2.748492	Durbin-Watson stat	2.428431
Prob(F-statistic)	0.002957		

Sumber: Output Eviews Ver 9

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas dapat dilihat F_{hitung} sebesar 2.748492. Nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan 0.05 dengan df_1 (Jumlah Variabel-1) = 4 – 1 =3, dan df_2 (n-k-1)= 70 – 3 – 1 = 66, diperoleh F_{tabel} sebesar 2.743711. Perbandingan antara nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 2.748492 > 2.743711 dengan nilai prob. 0.003 < 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. **(Hipotesis 1 diterima).**

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji T (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-68.99807	17.49337	-3.944241	0.0002
Leverage	0.678977	0.309645	2.192758	0.0327
UP	19.99015	5.183342	3.856615	0.0003
Likuiditas	-0.617171	0.248607	-2.482519	0.0162

Sumber: Output Eviews Ver 9

Berdasarkan pada table 7 hasil uji pasrsial diatas, pengujian pengaruh *leverage* terhadap pertumbuhan laba dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2.192758. Nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0.05 dengan df (n-k) = 70 – 3 = 67 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.996008. Perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu 2.192758 > 1.996008 dengan nilai probabilitas 0.0327 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. **(Hipotesis 2 diterima).**

Berdasarkan pada table 7 hasil uji pasrsial diatas, pengujian pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3.856615. Nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0.05 dengan df (n-k) = 70 – 3 = 67 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.996008. Perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu 3.856615 > 1.9960008 dengan nilai probabilitas 0.0003 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. **(Hipotesis 3 diterima).**

Berdasarkan pada table 7 hasil uji pasrsial diatas, pengujian variabel likuiditas terhadap pertumbuhan laba dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar - 2.482519. Nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0.05 dengan df (n-k) = 70 – 3 = 67 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.996008. Perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu -2.482519 > -1.996008 dengan nilai probabilitas 0.0162 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. **(Hipotesis 4 ditolak).**

PEMBAHASAN

Pengaruh *Leverage,* Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian statistik untuk hipotesis 1 menunjukkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan bahwa perubahaan pada *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas akan mengakibatkan perubahaan pada pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Arigita & Aprilyanti, 2024) yang menyatakan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian statistik untuk hipotesis 2 menujukkan bahwa *leverage* melalui rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya setiap kenaikan *leverage* secara statistik akan diikuti dengan kenaikkan pertumbuhan laba.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang proporsional dapat menjadi salah satu sumber pembiayaan yang efektif untuk meningkatkan aktivitas operasional perusahaan, sehingga dapat mendorong peningkatan laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian penelitian terdahulu oleh (Habib, 2023), (Jelita Anggraini & Muhammad Rivandi, 2023) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian statistik untuk hipotesis 3 menujukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma total aset, yang mencerminkan besarnya skala operasinal perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang besar cenderung memiliki kemampuan lebih besar dalam memperoleh pembiayaan, efisiensi produksi, daya tawar terhadap pemasok. Hasil penelitian ini sesuai dengn penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Adiwibowo, 2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji statistik ini bertentangan dengan hipotesis yang diajukan sebelumnya, yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, hipotesis penelitian ditolak, karena arah pengaruh yang ditemukan tidak sesuai dengan dugaan awal. Artinya semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena perusahaan terlalu banyak menyimpan aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Aset yang tidak digunakan untuk invetasi atau ekspansi usaha akan mengurangi peluang laba perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (D. Agustina, 2023), (Yulia Fransiska dan Erwin, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas secara simultan bepengaruh terhadap pertumbuhan laba.
2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan tehadap pertumbuhan laba.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan tehadap pertumbuhan laba.
4. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan tehadap pertumbuhan laba.

Saran

1. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan disarankan untuk menjaga kepercayaan kreditor supaya perusahaan mudah mendapatkan pinjaman.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba Perusahaan dengan nilai ukuran perusahaan besar disarankan untuk terus melakukan ekspansi usaha, baik melalui peningkatan aset, jumlah tenaga kerja, maupun mencakup pasar.
3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba Perusahaan perlu mengevaluasi terhadap manajemen kas secara berkala dan memastikan kembali untuk mengalihkan kelebihan dana tersebut ke investasi jangka pendek atau ke operasional yang dapat meningkatkan pendapatan.
4. Berdasarkan hasil perhitugan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba sebesar 67.57% dan sisanya sebesar 33.43% dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Serta menambah sampel jenis perusahaan lain yang *go public* dan lebih luas untuk mengetahui pengaruh dan signifikan dari variabel yang digunakan terhadap pertumuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwibowo. (2020). *Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba* (Vol. 6, Issue 2).

Agustin, A. W., & Sunarto. (2024). The Effect Of Liquidity, Leverage, Profitability And Activity On Net Profit Growth In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) For The Period 2017-2022. *COSTING : Journal of Economic, Business and Accounting*, *7*(3), 4713–4723.

Agustina, D. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba: Studi Kasus Perusahaan subsektor Otomotif dan Elektronika. *Media Bisnis*, *15*(2), 271–278.

Agustina, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, *6*(1), 85–101.

Airlangga. (2023). *Dorong Kinerja Sektor Industri Otomotif, Menko Airlangga Tegaskan Indonesia Siap Menjadi Produsen Electric Vehicle bagi Pasar Global*. Indononesia, Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik.

Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal,

Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *9*(2), 167.

Arigita, N. P. T., & Aprilyanti, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaaan (Studi Empiris Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, *3*(1).

Djul Fiqar, M. F., Handri, & Azib. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Bandung Conference Series: Business and Management*, *2*(2), 1432–1441.

Firman, D., & Salvia, S. (2021). the Effect of Total Asset Turnover, Net Profit Margin, and Debt To Equity Ratio on Profit Growth on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Technology and Social Sciences (Injects)*, *2*(1), 154–165.

Habib, A. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Beban Pajak Dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek*. 49–53.

Harahap. (2021). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (1st ed.). Rajawali Press.

Hartono, J. (2022). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (2nd ed.). ANDI.

Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet. 5). PT Grasindo.

Jelita Anggraini, & Muhammad Rivandi. (2023). Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Consumer Goods Tahun 2018 – 2021. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, *3*(2), 99–113.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

Mutiara Pulungun, A. M. dan T. (2023). The Effect of Profitability and Leverage on Profit Management in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*, *2*(2), 325–340.

Nurhakim, M. L. (2020). *Pengaruh Modal Kerja Bersih, Rasio Lancar, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Pengembalian Aset Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen Periode 2017-2022*. 6.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2). ALFABETA, CV.

Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Gadjah Mada University Pres.

Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*.

Yulia Fransiska dan Erwin. (2020). The Influence of Profitability, Liquidity, Leverage and Activity Ratio on Profit Growth With Managerial Ownership as Moderating Variabel at Automotiveand Component Companies Listed in The Indonesia Stock Exchange. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1–14.

Yuliana, M. V., & Djunaedi, M. K. D. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, *9*(1), 23–34.